

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan/ Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung ke lapangan untuk menggali data yang diteliti. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan analisis Kendall's Tau bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian metode penelitian korelasi Kendall's Tau digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan smartphone terhadap aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Variabel dalam penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XIII* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Penggunaan *Smartphone*.

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas shalat.

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Pengaruh perubahan perilaku biasanya didahului adanya perubahan sikap dari individu itu sendiri. Dalam perilaku, khalayak dipengaruhi oleh media, hal ini dapat dilihat pada kehidupan sehari-hari. Yang terdapat di dalam *smartphone* biasanya khalayak cenderung akan menjadi kecanduan. Sebaliknya, apabila isi *smartphone* tersebut tidak mereka sukai maka akan dihindarinya. Oleh karena itu, penulis mencoba menelaah mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur.

---

<sup>2</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 109.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket ataupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu 438 remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur yang telah mengisi kuesioner yang dibagikan.

#### **b. Data Sekunder**

Data ini yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data tentang keadaan geografis suatu wilayah, dan sejarah suatu tempat, maupun tentang konsumsi suatu daerah. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa gambaran lokasi penelitian, jumlah penduduk, sarana ibadah dan sarana pendidikan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang dituju adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat yang disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu mengisi kuesioner/angket sebanyak 348 orang.
- b. Informan sekunder dalam penelitian ini adalah orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni Kasi Pemerintahan Kec. Banjarmasin Timur, pegawai bagian Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Banjarmasin Timur, Humas Kemenag Kota Banjarmasin dan Pegawai Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.
- c. Dokumenter, yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.<sup>3</sup> Data ini bisa berbagai keterangan berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>3</sup> Imam Suprayogo & Tobrani, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Eresco, 1990), h. 285.

## D. Populasi dan Sempel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kalangan remaja baik itu laki-laki maupun perempuan yang berusia 13 – 24 tahun berjumlah 23.125 orang di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Tabel 3.1  
JUMLAH POPULASI PENELITIAN

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
13-15	3.052	2.964	6.016
16-18	2.971	2.715	5.686
19-24	5.738	5.688	11.426
Total			23.125

Sumber Data: Kecamatan Banjarmasin Timur 2017

### 2. Sempel Penelitian

Sempel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Dalam penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan (*significance level*) 5%, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 174

Tabel 3.2  
 PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
 DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

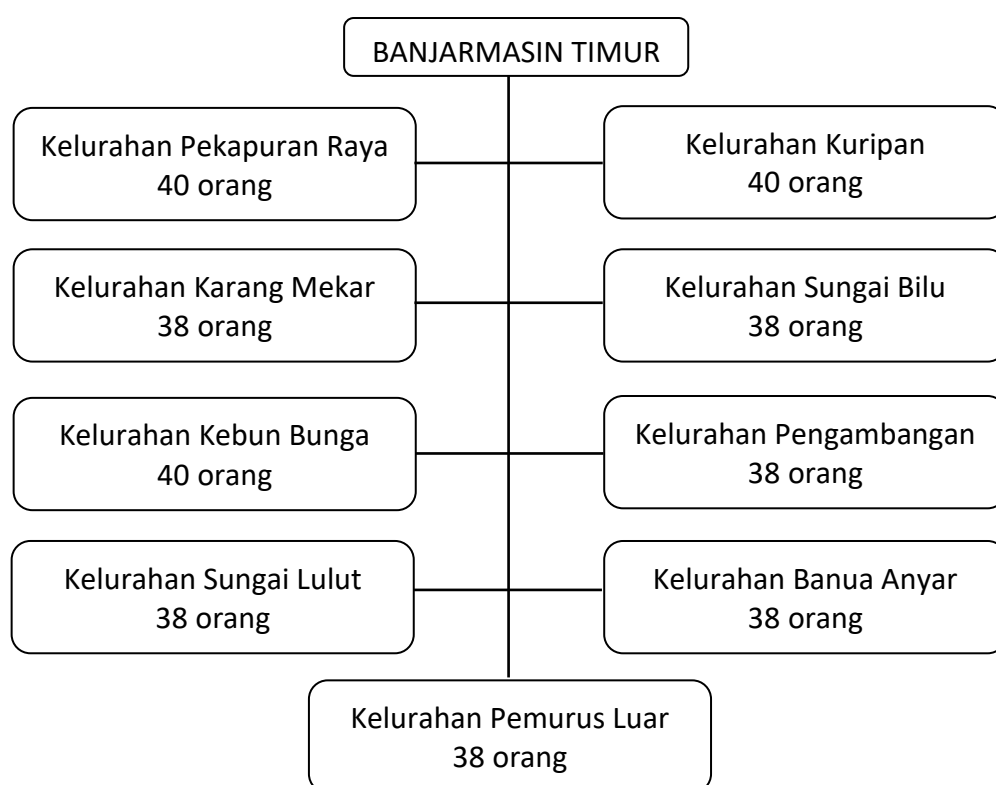
N = Sampel    S = Sampel<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 71

Setelah diketahui jumlah sampel yang didapat dengan tabel diatas maka jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 348 orang dengan batas taraf kesalahan 5%.

Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memiliki peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode *cluster Sampling* adalah populasi dibagi atas kelompok berdasarkan area atau *cluster*, lalu kemudian beberapa *cluster* dipilih sebagai sampel. Dari *cluster* tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel.<sup>7</sup>

Tabel 3.3 *CLUSTER RANDOM SAMPLING*



<sup>7</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pranedamedia Group, 2013), h. 32.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup>

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>9</sup> Dalam penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang obyektif mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Penyebaran daftar angket dilakukan kepada responden yang terpilih sebagai sampel penelitian, kemudian jawaban tersebut diklasifikasikan menurut *skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup> Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. Ke-18, h. 142.

<sup>9</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Cet. Ke-6, h. 95.

<sup>10</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 169.



Skala likert (Skala Sikap) berisi pernyataan-pernyataan sikap (attitude statement) yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam yaitu pernyataan yang favourabel (mendukung atau memihak objek pada tersebut dan sikap) dan pernyataan yang nonfavourabel (tidak mendukung objek dan sikap). Dalam menjawab pernyataan yang tersedia, subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Pada pernyataan favourabel penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1. Sedangkan untuk pernyataan nonfavourabel bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4  
SKOR UNTUK JAWABAN PERNYATAAN

NO	RESPON	SKOR	
		FAVOURABEL	NONFAVOURABEL
1.	Sangat Sering (SS)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Jarang (JR)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

## 2. Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi ini disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan alat indra yaitu pengamatan secara langsung.<sup>11</sup> Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur berkaitan dengan aktifitas shalat mereka, keseharian mereka dengan *smartphone*, tempat mereka biasa berkumpul dengan rekannya.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 156.

### 3. Wawancara (Interview)

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang gambaran lokasi penelitian, jumlah populasi remaja dan sarana prasarana seperti jumlah sekolah dan tempat peribadatan. Wawancara ini dilakukan kepada pegawai kantor kecamatan Banjarmasin Timur dan KUA Kecamatan Banjarmasin Timur.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik itu berupa dokumen yang tertulis maupun dokumen yang terekam.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Gambaran Lokasi Penelitian Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Data Penduduk, Pemeluk Agama, Sarana Peribadatan.
- c. Data Jumlah Sekolah Umum baik itu Negeri maupun Swasta serta Pendidikan Agama.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, antara lain:

---

<sup>12</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 77.

Tabel 3.5  
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomer Item
1	Penggunaan <i>Smartphone</i> (X)	Frekuensi Penggunaan	Informasi	1,2,3
			Komunikasi	4,5,6
			Hiburan	7,8
			Gaya hidup / <i>trendy</i> masa kini	9,10
		Akses Fitur	Sosial media sebagai komunikasi intraktif (BBM, <i>Facebook</i> , <i>Whats App</i> ., <i>Line</i> , <i>Instagram</i> )	11,12,13,14,15
			Akses <i>Game Online</i> dan <i>You Tube</i>	16,17
			Akses Fitur-fitur bawaan (Musik, Kamera, <i>Browser</i> )	18,19,20,21
Durasi	Durasi mengakses	22,23,24,25,26		
2	Aktivitas Shalat (Y)	Intensitas	Melalaikan	1,2,3
			Menunda	4,5,6,7,8
		Disiplin	Waktu	9,10,11,12,13,14
			Tertib	15,16
		Konsentrasi	Khusyu	17,18
Terburu-buru	19,20			

Instrumen Penilaian penggunaan *smartphone* diukur dengan menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk *checklist* dengan lima pilihan jawaban. Skor penilaian dari tiap pilihan jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.4.

## G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. *Collecting*, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- d. *Tabulating*, yaitu menuangkan data ke dalam bentuk tabel, mengatur angka dan menghitungnya ada dua jenis tabel yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yakni tabel data dan tabel kerja. Tabel data yaitu tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data agar memudahkan peneliti dalam memahami struktur data. Sedangkan tabel kerja yaitu tabel yang digunakan dalam menganalisis data yang tersaji

dalam tabel data.<sup>13</sup> Sehingga dapat dihitung menggunakan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan *SPSS for windows*.

## H. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur terhadap yang diukur ataupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Untuk mencapai validitas instrumen penelitian, maka alat yang digunakan dalam instrumen juga harus memiliki validitas yang baik.<sup>14</sup> Jika seorang peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, maka kuesioner yang telah disusunnya dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.<sup>15</sup>

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi

---

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), Cet. Ke-2, h. 166-168.

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Preneda, Media Group, 2009), Cet. Ke-4, h. 97.

<sup>15</sup>Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 241.

(*Corrected Item- Total Correlation*) yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS 22 *for windows*.

Penentuan kesahihan item menggunakan patokan harga koefisien korelasi minimal 0.30. Dengan demikian, item yang koefisien korelasinya  $<0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan item yang koefisien korelasi  $\geq 0,30$  dianggap valid.<sup>16</sup>

Setelah alat ukur dikonstruksi dan sebelum digunakan dalam penelitian sebenarnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan/kesahihan (*validity*) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada remaja di wilayah kecamatan Banjarmasin Timur sebanyak 348 orang. Hasil pengujian terhadap 348 orang responden menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6  
HASIL OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS  
VARIABEL PENGGUNAAN SMARTPHONE  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	73,09	114,490	,136	,852
X2	73,01	112,913	,192	,851
X3	72,43	111,456	,338	,844
X4	71,83	114,810	,213	,847
X5	71,70	112,209	,464	,841
X6	71,93	110,704	,493	,839
X7	72,05	109,689	,515	,838
X8	72,01	108,867	,567	,837
X9	72,55	107,989	,479	,839

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-6, h. 95.

X10	72,42	109,760	,483	,839
X11	72,93	112,188	,273	,846
X12	72,83	112,445	,264	,846
X13	71,97	111,261	,383	,842
X14	72,52	109,466	,398	,842
X15	72,20	109,087	,407	,841
X16	72,69	108,758	,378	,843
X17	72,45	110,444	,391	,842
X18	72,16	110,612	,448	,840
X19	72,10	111,005	,406	,841
X20	72,55	109,361	,437	,840
X21	72,59	110,980	,363	,843
X22	72,25	110,763	,452	,840
X23	72,38	110,980	,411	,841
X24	72,70	108,626	,474	,839
X25	72,70	110,212	,410	,841
X26	72,43	107,722	,528	,837

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Ket: Cetak Tebal adalah item yang tidak valid

Tabel 3.7  
HASIL OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS  
VARIABEL AKTIVITAS SHALAT  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	51,28	194,816	,725	,959
Y2	51,30	192,112	,787	,958
Y3	51,18	193,176	,782	,958
Y4	51,36	194,237	,773	,958
Y5	51,35	194,477	,801	,958
Y6	51,19	194,507	,785	,958
Y7	51,33	195,124	,729	,959
Y8	51,34	193,710	,751	,958
Y9	50,96	198,290	,606	,960
Y10	51,48	195,666	,717	,959
Y11	51,45	194,029	,808	,958
Y12	51,35	195,163	,759	,958
Y13	51,34	195,046	,762	,958
Y14	51,31	193,935	,751	,958
Y15	51,62	198,283	,613	,960
Y16	51,07	198,935	,623	,960
Y17	51,04	196,365	,709	,959
Y18	51,10	195,686	,700	,959
Y19	51,02	196,202	,679	,959
Y20	51,01	196,378	,678	,959

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Tabel 3.8  
REKAPITULAS HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Jumlah Item	Item Tidak Valid	Item Valid
Penggunaan <i>Smartphone</i> (X)	26	5	21
Aktivitas Shalat (Y)	20	-	20

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Item variabel penggunaan *smartphone* berjumlah 26 item, yang valid berjumlah 21 dan tidak valid 5 item. Sedangkan variabel aktivitas shalat jumlah item 20, yang valid 20 item dan yang tidak valid 0 item.

Berdasarkan hasil uji validitas alat ukur di atas, maka item yang digunakan dalam penelitian hanyalah item yang valid yakni variabel penggunaan *smartphone* (X) sebanyak 21 item dan variabel aktivitas shalat (Y) sebanyak 20 item.

Jumlah item kuesioner penggunaan *smartphone* yang valid dalam penelitian ini adalah 21 item dengan skor minimal ideal 21 ( $1 \times 21$ ) dan total skor minimal ideal adalah 84 ( $21 \times 4$ ). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat penggunaan *smartphone*, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner tersebut diperoleh nilai range  $84 - 21 = 63$ . Selanjutnya, nilai range  $63 : 4 = 15,75$  dibulatkan menjadi 16. Sehingga diperoleh kategori nilai sebagai berikut :



Tabel 3.9  
KATEGORISASI PENGGUNAAN *SMARTPHONE*

No	Rentang	Kategori
1	72 – 88	Sangat Tinggi
2	55 – 71	Tinggi
3	38 – 54	Rendah
4	21 – 37	Sangat Rendah

Kemudian gambaran aktivitas shalat remaja, Jumlah item kuesioner aktivitas shalat yang valid dalam penelitian ini adalah 20 item dengan skor minimal ideal 20 ( $1 \times 20$ ) dan total skor minimal ideal adalah 20 ( $20 \times 1$ ). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat aktivitas shalat, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner tersebut diperoleh nilai range  $80 - 20 = 60$ . Selanjutnya, nilai range  $60 : 4 = 15$ , sehingga diperoleh kategori nilai sebagai berikut :

Tabel 3.10  
KATEGORISASI TINGKAT AKTIVITAS SHALAT

No	Rentang	Kategori
1	68 – 83	Sangat Tinggi
2	52 – 67	Tinggi
3	36 – 51	Rendah
4	20 – 35	Sangat Rendah

Untuk mengetahui berapa presentasi atau persen tingkat penggunaan *smartphone* dan aktivitas shalat remaja yaitu frekuensi ( banyak orang yang

berkategori sangat tinggi; tinggi; sedang; rendah; sangat rendah) x 100 : 348 (jumlah responden).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>17</sup>

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*-nya memiliki nilai lebih besar dari  $> 0,60$  maka reliabel, dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Uji reliabilitas dilakukan setelah memilah data yang disebut valid dan tidak valid. Data yang diuji adalah data yang telah dibuktikan bahwa data tersebut valid. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11  
HASIL OUTPUT SPSS Uji Reliabilitas  
VARIABEL PENGGUNAAN *SMARTPHONE*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,847	26

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

<sup>17</sup>Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenedamedia Group, 2013) h. 55

Tabel 3.12  
HASIL OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS  
VARIABEL AKTIVITAS SHALAT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,961	20

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Tabel 3.13  
REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Penggunaan <i>Smartphone</i>	0,847	Sangat Reliabel
2	Aktivitas Shalat	0,961	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh Cronbach's Alpha 0,847 untuk penggunaan *smartphone* (X) dan Cronbach's Alpha 0,961 untuk aktivitas shalat (Y), maka dapat disimpulkan data tersebut menunjukkan bahwa data bersifat reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur kedua variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependen (penggunaan smartphone) dan independen (aktivitas shalat).

1) Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor sig. yang ada pada hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>18</sup>

Tabel 3.14

HASIL UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Penggunaan Smartphone	Aktivitas Shalat
N		348	348
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62,51	53,88
	Std. Deviation	9,654	14,740
Most Extreme Differences	Absolute	,034	,093
	Positive	,034	,038
	Negative	-,034	-,093
Test Statistic		,034	,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan cara uji *kolmogorov-smirnov* dalam tabel 4.18 diatas, data *sig* untuk penggunaan

<sup>18</sup>Sugiyono, h. 52-55

*smartphone* adalah 0,200 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, data aktivitas shalat 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga berdistribusi tidak normal. Artinya data tersebut tidak normal sehingga menggunakan pengujian nonparametrik analisis Kendall's Tau.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Kuantitatif**

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa angka dengan mengklasifikasi, mentabulasi dan dengan menghitung statistik.<sup>19</sup> Metode analisis kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Data yang diperoleh dari sata angket, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh penggunaan *smartphone* dan selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Setelah dilakukan perhitungan atas hasil angket yang didapat mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur, maka dilakukan pengujian menggunakan analisis Kendall's Tau.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, h. 27

## 2. Analisis Kendall's Tau

Untuk menguji apakah kedua variabel antara penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur, maka pengujian hipotesisnya akan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan Kendall's Tau termasuk dalam uji statistik nonparametrik. Korelasi Kendall digunakan untuk mengukur “seberapa kuat” atau “derajat kedekatan” suatu relasi (hubungan) yang terjadi antar variabel jika data variabel bebas dan variabel terikat tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan adalah data berskala ordinal<sup>20</sup>. Analisis ini menggunakan SPSS 22 *for Windows*.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap variabel aktivitas shalat (Y) remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 \times 100$$

---

<sup>20</sup>Edi Riadi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016),. h. 291